

**PERAN KAUKUS PEREMPUAN POLITIK INDONESIA  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (KPPI-DIY) DALAM  
PEMBERDAYAAN POLITIK PEREMPUAN  
PADA PEMILU LEGISLATIF 2004**

*The Role of Political Women of Indonesian Caucus  
in Special Region of Yogyakarta  
Women Political Empowerment on Legislative General Election 2004*

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**MUHAMAD TAUFIK HIDAYAH**  
**20010520158**

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2007**

## HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji  
Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Januari 2007

Tempat : Ruang Referensi

Jam : 11:00WIB

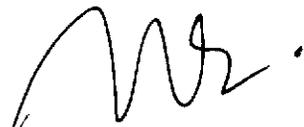
### SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua,



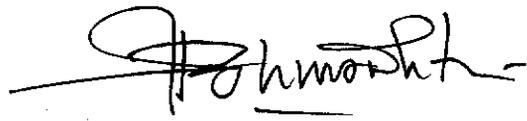
Titin Rurwaningsih, SIP, M.Si.

Penguji I



Ane Permata Sari, SIP.

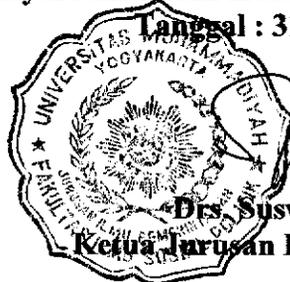
Penguji II



Dian Eka Rahmawati, SIP, M.Si.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu  
Persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1)

Tanggal : 31 Febuari 2007



  
Drs. Suswanta, M.Si  
Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan

## PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat benar-benar hasil dari jerih payah selama kurang lebih empat tahun kuliah. Di dalam hasil karya ini belum ada satu pun mahasiswa membuat judul skripsi yang di tuliskan oleh penulis maupun dari penelitian dalam kasus yang sama, kecuali penulis mengambil sebagian hasil dari daftar pustaka tentang teori-teori dari para ahli. Apabila ada mahasiswa atau pun pihak lain yang dirugikan, maka saya akan siap bertanggungjawab dan siap menerima konsekuensi dengan jalur hukum dengan alasan bukti-bukti yang objektif.

Yang membuat pernyataan



**MUHAMAD TAUFIK HIDAYAH**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayan-Nya Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PEMBERDAYAAN POLITIK BAGI PEREMPUAN DI ERA OTONOMI DAERAH” (Studi Kasus Kaukus Perempuan Politik Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta KPPI-DIY Tahun 2004)**

Sebagai syarat untuk memperoleh kesarjanaan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak. Bambang Eka CW. S. IP. M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Ibu Titin Purwaningsih, SIP.M.Si, selaku Sekretaris Jurusan dan Dosen Pembimbing serta Penguji 1 yang telah banyak memberikan waktunya ditengah kesibukan demi memberikan bimbingan pada saya tercapainya sampai selesai skripsi.
3. Ibu Ane Permatasari, S.I.P selaku Penguji 11 yang telah banyak memberikan refrensi pada ku, dari mulai awal aku mengerjakan skripsi sampai selesai skripsi.
4. Bapak Drs. Suswanta M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan.
5. Ibu Dra. Nahiyah Jahidi Faraz, M.Pd selaku ketua umum Kaukus Perempuan Politik Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (KPPI-DIY).
6. Ibu SM Dukut Minarsasa, selaku sekretaris (KPPI-DIY).

7. Ibu Siti Aminah Hidayat, selaku ketua koordinator divisi hukum dan advokasi (KPPI-DIY), dan lain-lain tak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan kepada saya untuk meneliti di KPPI-DIY.
8. Bapak Daliman sebagai dukuh Gesian 3, Bu Nanik serta warga setempat yang telah memberi kepada kami bisa ikut KKN di Gesian 3.
9. Kawan-kawan satu organisasi KOMBERS: Ajik, Ari, Jou, Dera, Reza, Yossi, Daus, Trubus, Usman, Aci, Yayan, Gusri, Hemek, Markocan dll. Saya hanya mengatakan teruskan perjuangan kita, rakyat sangat membutuhkan kawan-kawan. Nyawa rakyat ada ditangan kita secara bersama. Ayo kita tuntaskan bentuk penindasan yang ada di muka bumi yang kita tercinta ini. Mari kita bersatu.
10. Kawan-kawan oraganisasi seperjuangan: FMN, KMY, LFSY, LMND, PRD, SEKBER, Forum partisipan LSM DIY, JANGKEP, KBH dan lain-lain, yang tak bisa saya sebut satu persatu.
11. Kawan-kawan satu kantor Lembaga Advokasi dan Pemberdayaan Masyarakat Desa "LAMDA"
12. Buat kawan-kawan FORMAS Bangka Belitung, ikak teroskan aok perjuangan ika. fonding pader nek berjuang demi rakyat BABEL MERDEKA.
13. Teman-teman KKN: Ajik, Reza, Herman, Trubus, Ari, Liana, Dino, Sopia dan Padlun.
14. Teman-teman gaulku : Nortik, Devi, Imel, Nana dan buat anak kost Lousia yang lain-lain. Nana jangan lupa sok hok gienya ya.
15. Buat Almaterku di kampus UMY yang selama ini membuat aku jadi mahasiswa sejati, tak akan pernah pasrah untuk berjuang.
16. Kawan Fatur dan Agus telah mendorong aku untuk mengerjakan skripsi. Tur Pasal 34, gimana yang anak pakir miskin dan anak-anak terlantar di pelihara Patur, Agus dan Ucil dan lain-lain.

17. Buat Wahyu/Isrinya dan anaknya, yang selalu membantu aku dalam teknis penulisan skripsi. Makasih ya ilmunya.
18. Nasi Goreng mas-mas: Mou, Mimin, Pak Mus, Abdur, terima kasih atas makannya yang selama ini telah menghidupku.
19. Buat kawan-kawan teman satu kost: Wahuy, Tri, Ris, Pajri dan Hendri.
20. Buat Bapak Kos/Ibu serta anak-anaknya.
21. Buat orang yang pernah mengisi hatiku yang paling dalam: Irul, Indah, Nuri, Etha, Citra, Susi, Feby, Damayanti, hati ku akan tulus menunggumu di hari nanti. Walaupun jarak yang memisahkan kita sampai hari ini, tapi di hari nanti kita akan ketemu di daerah kita. Sang fajar hanya mengungkapkan satu kata untuk mu: Jangan kita nodai kain putih yang telah kita lakukan selama ini.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 15 Februari 2007

Penulis

**MUHAMAD TAUFIK HIDAYAH**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iv
<b>HALAM PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>SINOPSIS</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Alasan Pemilihan Judul</b> .....	1
<b>B. Latar Belakang Masalah</b> .....	3
<b>C. Rumusan Masalah</b> .....	12
<b>D. Tujuan Penelitian</b> .....	12
<b>E. Manfaat Penelitian</b> .....	12
<b>F. Kerangka Dasar Teori</b> .....	13
1. Partisipasi Politik .....	14
2. Perempuan dan Politik .....	15
3. Pemberdayaan Politik Perempuan.....	31
4. LSM Perempuan .....	32
5. Pengertian KPPI-DIY.....	37
6. Pemilihan Umum .....	39
<b>G. Definisi Konseptual</b> .....	45
<b>H. Definisi Operasional</b> .....	46
<b>I. Metode Penelitian</b> .....	48
1. Jenis dan Sifat penelitian.....	48

2. Unit Analisis Data.....	48
3. Teknik Pengumpulan Data.....	48
4. Teknik Analisis Data.....	49
<b>BAB II DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
<b>A. Gambaran Umum Propinsi DIY.....</b>	<b>50</b>
1. Sejarah Daerah Istimewa Yogyakarta.....	50
2. Keadaan Wilayah .....	52
3. Kondisi Sosial Ekonomi.....	53
<b>B. Gambaran Umum KPPI-DIY .....</b>	<b>59</b>
1. Sejarah Kaukus Perempuan Politik Indonesia (KPPI-DIY).....	59
2. Visi dan Misi Kaukus Perempuan Politik Indonesia (KPPI-DIY).....	61
3. Tujuan Kaukus Perempuan Politik Indonesia (KPPI-DIY) .....	63
4. Prioritas dan Kegiatan Strategi (KPPI-DIY).....	63
5. Struktur Organisasi (KPPI-DIY).....	64
<b>C. Partisipasi Politik Perempuan DIY .....</b>	<b>66</b>
 <b>BAB III PERAN KAUKUS PEREMPUAN POLITIK DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (KPPI-DIY) DALAM PEMBERDAYAAN POLITIK PEREMPUAN PADA PEMILU LEGISLATIF 2004.....</b>	 <b>69</b>
<b>A. Tahapan Persiapan Pemilihan Umum Secara Langsung Oleh KPPI-DIY Dalam Pemberdayaan Politik Perempuan Pada Pemilu Legislatif 2004.....</b>	 <b>70</b>
1. Perencanaan Program Sosialisasi Yang Meliputi Penetapan Tata Cara dan Tahapan Pemilihan Umum Legislatif 2004.....	70
2. Pelaksanaan Kegiatan KPPI-DIY Pada Pemilu Legislatif 2004.....	73
3. Proses Pemberitahuan Pada Pemilih Perempuan Dengan Adanya Pertemuan Dengan Calon Anggota Legislatif Perempuan.....	74

<b>B. Sosialisasi Pelaksanaan Pemilihan Umum Secara Langsung Oleh KPPI-DIY Dalam Pemberdayaan Politik Perempuan Pada Pemilu Legislatif 2004.....</b>	<b>75</b>
1. Sosialisasi dan Memberikan Aturan Sistem Pemilu dan Teknik Pencoblosan yang Baik Pada Pemilu Legislatif 2004.....	78
2. Pemberdayaan Politik Bagi Calon Anggota DPRD dan DPD Perempuan Yang Di lakukan KPPI-DIY.....	90
3. Hasil Pemberdayaan Politik KPPI-DIY Terhadap Calon Legislatif Perempuan Pada Pemilu 2004.....	96
4. Hasil Pemberdayaan Politik Perempuan yang dilakukan oleh KPPI-DIY Terhadap Peserta Pemilih Perempuan Pada Pemilu Legislatif 2004.....	100

<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	106

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Representasi Perempuan di DPR RI Hasil Pemilu 1955-1999 ....	3
Tabel 1.2 Representasi Perempuan Hasil Pemilu 2004 .....	8
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	54
Tabel 2.2 Struktur Organisasi KPPI-DIY .....	64
Tabel 2.3 Perolehan Kursi di DPRD DIY dari Berbagai Partai Politik .....	67
Tabel 3.2 Daftar Laporan Kegiatan Kecamatan yang Mengikuti Agenda Sosialisasi Dilakukan oleh KPPI-DIY Pemilu Tahun 2004.....	86
Tabel 3.4 Jumlah Anggota DPRD Menurut Daerah dan Jenis Kelamin Provinsi DIY, Tahun 1999-2004 dan 2004-2009 .....	98
Tabel 3.5 Tingkat Kehadiran Pemilih dalam Pemilu Legislatif 2004.....	100
Tabel 3.6 Tingkat Partisipasi Perempuan dalam Pemilu 1999.....	102

## SINOPSIS

Kaucus Perempuan Politik Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta adalah organisasi independen dalam peran pemberdayaan politik perempuan pada Pemilu legislatif 2004. Dalam hal ini, KPPI-DIY melakukan pemberdayaan politik bagi pemilih perempuan dan caleg perempuan, karena mengingat pemilu legislatif sebelumnya jumlah persentase pemilih perempuan menurun serta caleg dari perempuan juga sangat menurun. Harapannya pada pemilu legislatif tahun 2004, jumlah pemilih perempuan mulai meningkat serta caleg perempuan sudah ada kemajuan, walaupun belum memenuhi kuota 30%. Jumlah kuota 30% agar bisa memberikan ruang bagi perempuan untuk menduduki anggota legislatif. Mengingat dengan berlakunya UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, paling tidak memberikan ruang bagi perempuan ikut andil dalam membuat kebijakan yang ada di daerah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengambil Perumusan Masalah dalam skripsi ini adalah "Peran Kaucus Perempuan Politik Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Pemberdayaan Politik Perempuan Pada Pemilu Legislatif 2004"?

Untuk menjelaskan dan menggambarkan secara obyektif perumusan masalah di atas, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi (makalah, seminar, buku perempuan, jurnal perempuan dan data dari KPPI-DIY). Sedangkan teknik unit analisa yang digunakan adalah teknik analisa kualitatif.

Hasil penelitian Peran Kaucus Perempuan Politik Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pemberdayaan politik perempuan pada pemilu legislatif 2004 sangat besar ini dibuktikan dari mulai tahapan persiapan pemilu, meliputi Perencanaan Program Sosialisasi yang meliputi: Penetapan Tata Cara Pemilihan Umum dan Tahapan Pemilihan Anggota: DPR, DPD, DPRD Propinsi, DPRD Kabupaten/Kota serta Presiden dan Wakil Presiden, dalam perencanaan program sosialisasi ini agar pemilih perempuan DIY lebih memahami calon mereka yang duduk di legislatif maupun eksekutif. Harapannya dapat berlangsung dengan sukses serta meringankan tugas-tugas KPU. Pelaksanaan kegiatan ini KPPI-DIY tidak membuat struktur kepanitiaan yang baru, dalam hal ini KPPI-DIY sebagai fasilitator bersama calon legislatif perempuan. Proses pemberitahuan kepada pemilih perempuan dengan pertemuan calon legislatif perempuan. Melakukan sosialisasi pamflet, stiker, spanduk, kelompok pengajian ibu-ibu serta PKK dengan menggunakan media yang ada di DIY, baik media cetak maupun media elektronik.

Peran KPPI-DIY dalam Pemberdayaan Politik Perempuan Pada Pemilu Legislatif 2004 sudah berjalan dengan baik, terbukti dengan meningkatnya partisipasi pemilih perempuan serta caleg perempuan pada pemilu 2004, bila di perbandingkan dengan Pemilu sebelumnya. Untuk kedepannya KPPI-DIY agar lebih memaksimalkan kinerjanya dalam pemberdayaan politik bagi pemilih perempuan maupun caleg perempuan agar tercapai pemenuhan kuota 30% yang diharapkan.